

## ABSTRAKSI

Muhammad Firdaus, 50134818 N, Upaya Peningkatan Kelancaran Prosedur Bongkar Muat *Premium* di Kapal MT.Princess Naomi. Skripsi, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang. Pembimbing: (1) Capt Agus Subardi, M.Mar. (2) Andi Wahyu Hermanto, MT

Keterampilan anak buah kapal merupakan suatu hal yang penting di atas kapal dalam melaksanakan kegiatan bongkar muat, dengan penerapan prosedur bongkar muat yang tepat maka akan meningkatkan keterampilan dalam bongkar muat yang baik. Sesuai kenyataan bahwa pada waktu kegiatan bongkar muat yang sebenarnya anak buah kapal kurang mengetahui prosedur yang benar dikarenakan tidak ada pelatihan masalah prosedur bongkar muat sebelum naik kapal, sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan penerapan prosedur bongkar muat di kapal dalam kegiatan bongkar muat. Landasan teori dalam penulisan skripsi ini didasarkan buku-buku yang berkaitan dengan judul yang penulis angkat.

Dalam skripsi ini, metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif yang menggambarkan dan menguraikan obyek yang diteliti dan metode *interview* yaitu mengadakan wawancara secara langsung kepada anak buah kapal tentang prosedur bongkar muat yang tepat dan aman. Metodologi penelitian kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Adapun penerapannya, dimana gambaran dari situasi dan kondisi dari tempat penelitian di atas kapal MT. PRINCESS NAOMI mengenai prosedur bongkar muat *premium* yang terjadi selama penulis praktek laut selama satu tahun.

Berdasarkan hasil penelitian penulis mendapat temuan-temuan diantaranya adalah kurangnya pemahaman anak buah kapal pentingnya melaksanakan prosedur bongkar muat yang sesuai, terdapat pengoperasian peralatan yang tidak sesuai prosedur yang mengakibatkan kerusakan terhadap alat bongkar di atas kapal, serta kurangnya pengawasan perwira jaga pada saat proses bongkar muat, terdapat kru yang salah membaca tanda baca sounding dan tidak standby pada saat proses topping up. Untuk mengatasi kendala lainnya adalah selalu mengutamakan penerapan prosedur bongkar muat yang sesuai, pemecahan masalah dalam upaya meningkatkan kelancaran prosedur bongkar muat ini antara lain melakukan safety meeting dan pelatihan-pelatihan sebelum proses bongkar muat berlangsung, meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang prinsip pemuatan. Dapat disimpulkan bahwa pemahaman anak buah kapal dalam prosedur bongkar muat masih kurang, kurangnya peran perwira jaga untuk pengawasan awak kapal pada saat proses bongkar muat berlangsung di kapal dan pelatihan-pelatihan dari pihak kapal dan perusahaan sangat kurang. Adapun sarannya yaitu adanya melakukan safety meeting sebelum proses bongkar muat, mengoptimalkan prosedur bongkar muat dan melaksanakan pelatihan tentang penerapan prosedur bongkar muat yang benar.

Kata kunci: *Prosedur bongkar muat di kapal MT.Princess Naomi*

